

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif yaitu tipe penelitian yang mana data yang dikumpulkan berupa angka dan dapat diukur, juga dapat diolah dengan menggunakan teknik statistik.

Menurut Sugiyono, (2018) Metode penelitian dipergunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pada umumnya teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (pp. 16-17).

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment* atau biasa disebut eksperimen semu. Menurut Fenti Hikmawati, (2017) *Quasi eksperimen* tujuannya digunakan adalah untuk memperoleh informasi melalui keadaan yang dapat dicapai dengan eksperimen yang sebenarnya dan tidak ada manipulasi terhadap variabel yang relevan (p. 138).

Peneliti menggunakan eksperimen semu dikarenakan dalam pengontrolan atau pengendalian variabel peneliti tidak melakukan secara

ketat atau penuh. Oleh karena itu, peneliti dapat melakukan pengontrolan variabel disesuaikan dengan keadaan atau kondisi yang ada. Secara umum, pelaksanaan penelitian eksperimen ini biasanya dilakukan dengan menyertakan kelompok kontrol (*control group*) di samping kelompok yang akan diteliti (*treatment group*) (p. 163).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel, kelas pertama sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media *Mind Mapping*, dan kelas kedua sebagai kelas Kontrol tanpa menggunakan media *Mind Mapping*.

Tabel 3 1
Model Desain Eksperimen *Pretest-Posttest*
Only Control Group Desain

No	Kelompok	Angket sebelum uji coba	Perlakuan	Angket setelah uji coba
1	Eksperimen	01	X	02
2.	Kontrol	03	-	04

Sumber: Fenti Hikmawati, 2017

Keterangan :

01 : Pre-test kelompok eksperimen

02 : *Post-test* kelompok eksperimen

03 : *Pre-test* kelompok kontrol

04 : *Post-test* kelompok kontrol

X : *Treatment* (Perlakuan menggunakan media *mind mapping*)

- : Tidak ada *Treatment* (tidak ada perlakuan media *mind mapping*)

Berdasarkan pendapat diatas, penelitian eksperimen sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping* Terhadap Minat Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTsN 4 Kota Padang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjadikan MTsN 4 Kota Padang ini sebagai lokasi penelitian untuk mendapatkan data mengenai pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping* Terhadap Minat Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTsN 4 Kota Padang. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 M.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Frankel dan Wallen yang dikutip oleh Endang Widi Winarni, (2021) adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian (p. 38).

Populasi yaitu keseluruhan elemen, atau yang disebut juga dengan unit elemen, unit penelitian, dan unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi adalah keseluruhan unsur-unsur yang akan diteliti atau yang akan

dijadikan sebagai objek penelitian, dan tentunya kesimpulan yang ditarik hanya berlaku untuk keadaan dari objek-objek tersebut.

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTsN 4 Kota Padang yang terdiri dari 10 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 2
Populasi Peserta didik Kelas VIII MTsN 4 Kota Padang

No	Kelas	Jumlah	Nilai Rata-rata	KKTP
1.	VIII. 1	32 orang	77,55	78
2.	VIII. 2	32 orang	78,50	78
3.	VIII. 3	33 orang	67,18	78
4.	VIII. 4	30 orang	77,55	78
5.	VIII. 5	32 orang	62,09	78
6.	VIII. 6	33 orang	64,60	78
7.	VIII. 7	32 orang	78,50	78
8.	VIII. 8	32 orang	64,60	78
9.	VIII. 9	31 orang	66,18	78
10.	VIII. 10	30 orang	66,43	78
Jumlah		318 Orang		

Sumber: Guru SKI MTsN 4 Kota Padang

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas dapat diketahui bahwasanya yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 318 orang peserta didik kelas VIII di MTsN 4 Kota Padang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Heri Jauhari (2010) Sampel merupakan bagian dari populasi, kata sampel bisa diartikan dengan contoh atau wakil. Apabila yang diteliti itu populasinya besar dan luas dan tidak memungkinkan diteliti semuanya atau diambil datanya secara keseluruhan, maka peneliti harus mengambil sampel dari populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel diambil berdasarkan pertimbangan dari peneliti dua kelas yang terpilih yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pertimbangan peneliti memilih kelas tersebut dikarenakan memiliki nilai rata-rata yang tidak jauh berbeda dan memiliki kesamaan lainnya. Berikut kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3 3
Sampel Kelas Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta didik		Jumlah	Nilai Rata-rata	KKTP
		L	P			
1	VIII. 8	14	18	32	64,60	78
2	VIII. 9	14	17	31	66,18	78

**Sumber : Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
MTSN 4 Kota Padang**

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Heri Jauhari (2010) Teknik adalah bagian dari metode ataupun cara. Jadi, teknik pengumpulan data adalah cara pengumpulan data dan cara penganalisisan data, adapun cara mengumpulkan dan penganalisisan data itu berbeda-beda tergantung jenis dan metode penelitiannya.

Menurut Lesmana, (2022) Instrumen atau alat pengumpul data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian (p. 90).

Kedua hal tersebut yaitu teknik dan instrumen pengumpulan data penelitian merupakan dua hal yang sangat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh peneliti dalam suatu penelitian. Sehingga kualitas data yang dikumpulkan mempengaruhi kualitas dan keabsahan serta ketepatan kesimpulan yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket yang merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individu ataupun secara kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti keyakinan, minat dan perilaku.

Jadi dapat disimpulkan angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi ataupun data dari responden. Angket ini akan disebarakan kepada peserta didik yang dijadikan sampel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik.

Menurut Sugiyono, (2020) Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket Minat Belajar menggunakan skala likert sebagai skala pengukurannya. Hal ini dikarenakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuesioner atau angket tertutup, yang mana responden diberi kuesioner atau angket dengan daftar pernyataan yang sudah dilengkapi dengan pilihan jawabannya

sekaligus jadi, responden memilih salah satu jawaban dari beberapa jawaban yang telah disediakan, dengan cara memberi tanda *checklist*.

Masing-masing pernyataan diberikan 4 pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden dengan alternative jawaban terdiri dari: Selalu, Sering, Kadang-Kadang dan Tidak Pernah. Adapun ketentuan skor untuk masing-masingnya sebagai berikut:

Tabel 3 4
Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

No	Keterangan	Skor	
		(+)	(-)
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

Sumber: Joko Subando, Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono, (2020) Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang valid yaitu data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Apabila peneliti memberikan laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, maka data tersebut dapat dikatakan tidak valid.

Pengujian validitas angket dalam penelitian ini diujikan kepada peserta didik kelas VIII.10 di MTsN 4 Padang jumlah 40 pernyataan pada angket, setelah angket di ujikan terdapat 30 pernyataan yang valid

dan 10 pernyataan tidak valid. Kemudian pernyataan yang valid akan diberikan kepada peserta didik kelas VIII.8 sebagai kelas eksperimen dan VIII.9 sebagai kelas kontrol hal ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar peserta didik.

Untuk uji validitas instrumen digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

Rumus Validitas :

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{ N \sum X^2 - (\sum X)^2 \right\} \left\{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi x dan y

N : Jumlah peserta didik

$\sum Xi$: Hasil kali skor x dengan skor y

$\sum Yi$: Sigma

Untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen (butir soal) dianggap valid, demikian sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen (butir soal) dianggap tidak valid (Supardi, 2017). Maka indeks korelasinya (r) yaitu:

0,800 - 1,000 : sangat tinggi

0,600 – 0,799 : tinggi

0,400 – 0,599 : cukup tinggi

0,200 – 0,399 : rendah

0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid) (p. 149).

Dari proses pengujian validitas dan reliabilitas angket ini diberikan kepada 30 orang responden sebagai kelas uji coba, kemudian data angket yang diperoleh di susun dalam tabel (terlampir). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan SPSS Versi 26. Maka dari hasil perhitungan :

$$df = N-2$$

$$= 30-2$$

$$= 28$$

Kemudia r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada jumlah $N = 30$ dengan hasil $df = 28$ dan taraf signifikan 5% dengan nilai = 0,361.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang telah dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* dan SPSS Versi 26, dari 40 butir item pernyataan angket didapatkan 30 butir item yang valid dan 10 butir item yang tidak valid. Dalam hal ini, sebanyak 30 butir item digunakan dalam angket dan 10 butir item yang tidak valid dibuang. Sehingga jumlah butir item yang diujikan sebanyak butir item. Hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3 5
Hasil Uji Validitas Instrumen

No Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,567	0,361	Valid
2	0,713	0,361	Valid
3	0,188	0,361	Tidak Valid
4	0,433	0,361	Valid

No Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
5	0,637	0,361	Valid
6	0,658	0,361	Valid
7	0,400	0,361	Valid
8	0,125	0,361	Tidak Valid
9	0,666	0,361	
10	0,514	0,361	Valid
11	0,436	0,361	Valid
12	0,333	0,361	Tidak Valid
13	0,305	0,361	Tidak Valid
14	0,501	0,361	Valid
15	0,522	0,361	Valid
16	0,454	0,361	Valid
17	0,483	0,361	Valid
18	0,422	0,361	Valid
19	0,391	0,361	Valid
20	0,094	0,361	Tidak Valid
21	0,503	0,361	Valid
22	0,465	0,361	Valid
23	0,185	0,361	Tidak Valid
24	0,413	0,361	Valid
25	0,370	0,361	Valid
26	0,439	0,361	Valid
27	0,377	0,361	Valid
28	0,227	0,361	Tidak Valid
29	0,394	0,361	Valid
30	0,539	0,361	Valid
31	-0,042	0,361	Tidak Valid
32	0,392	0,361	Valid
33	0,456	0,361	Valid
34	0,504	0,361	Valid
35	0,135	0,361	Tidak Valid
36	0,489	0,361	Valid
37	0,387	0,361	Valid
38	0,681	0,361	Valid
39	0,304	0,361	Tidak Valid
40	0,572	0,361	Valid

Sumber: *Software SPSS Versi 26 for Windows*

2. Reliabilitas Instrumen

Setelah mendapatkan hasil validasi instrumen yang valid, selanjutnya peneliti wajib untuk menguji cobakan instrumen penelitian tersebut pada subjek selain subjek penelitian. Data hasil uji coba instrumen digunakan untuk menentukan derajat reliabilitas, dengan kata lain instrument yang disusun reliable atau tidak.

Vigih Hery Kristanto (2018) Menurut Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan sebuah instrument. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.

Peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, karena rumus ini sangat fleksibel dengan hasil akurat. Para ahli sepakat untuk mensimbolkan derajat reliabilitas dengan r_{11} .

Rumus Cronbach Alpha yang digunakan untuk nilai r_{11}

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \times \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{st} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Derajat reliabilitas

n : Banyaknya subjek atau sampel penelitian

n : Banyaknya butir pertanyaan maupun pernyataan dalam Instrument

S_i^2 : Variasi butir pernyataan maupun pernyataan yang ke- i ,

dengan $i = 1, 2, 3, \dots, N$.

Mengenai mencari reliabilitas instrumen keseluruhan perlu juga dilakukan analisis item angket. Kriteria yang digunakan untuk melihat reliabilitas angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3 6
Kriteria Taksiran Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,90-1,00	Sangat Tinggi
0,70-0,90	Tinggi
0,40-0,70	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber: *Vigih Hery Kristanto, Metodologi Penelitian*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument dengan menggunakan program SPSS Versi 26 maka didapatkan *Cronbach Alpha* pada tabel berikut ini:

Tabel 3 7
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	40

Sumber: *Software SPSS Versi 26 for Windows*

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil reliabilitas angket sebesar 872 terlihat bahwa reliabilitas angket tinggi, dengan demikian angket dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap data untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam

statistik parametrik. Menurut supardi (2017) Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal (p. 173).

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Kolmogorov smirnov* dengan berbantuan program SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 26 dengan ketentuan jika $\alpha \text{ sig} > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika $\alpha \text{ sig} < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Rumus Normalitas dengan uji liliefors:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i : Nilai

$\bar{X}$: Rata-rata

S: Standar deviasi

Tabel 3 8
Hasil Uji Normalitas *Kolmogrove-Smirnove*

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Minat Belajar Peserta didik	Pretest Kelas 8.9 (Kontrol)	.082	31	.200*	.976	31	.699
	Postest Kelas 8.9 (Kontrol)	.071	31	.200*	.976	31	.710
	Pretest Kelas 8.8 (Ekperimen)	.098	32	.200*	.970	32	.508
	Postest Kelas 8.8 (Ekperimen)	.089	32	.200*	.961	32	.298

Sumber: Software SPSS Versi 26 for Windows

Berdasarkan data hasil tersebut ditemukan bahwa kelas sampel dengan hasil $\text{Sig} > 0,05$ yaitu $0,200 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$ artinya data hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berdistribusi normal. Hasil tersebut diambil berdasarkan uji *Kolmogrove Smirnov* karena N (jumlah sampel) lebih dari 50 yaitu berjumlah 63 peserta didik.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Menurut Kristanto (2018) Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak. Sehingga, data dikatakan homogen jika berasal dari varians yang sama (p. 189).

Untuk menguji varians kedua sampel homogen atau tidak, maka pengujian homogenitas data menggunakan bantuan SPSS versi 26 yaitu dengan analisis Uji F. Pengujian analisis Uji F ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat), dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Analisis Uji F dilakukan dengan membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan $dk = n-1$ dengan ketentuan jika $\alpha \text{ sig} > 0,05$ maka kedua sampel tersebut dikatakan

homogen. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan ketentuan $\alpha \text{ sig} < 0,05$ maka kedua sampel tersebut dikatakan tidak homogen. Adapun hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 9
Hasil Analisis Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	Based on Mean	.179	1	61	.674
	Based on Median	.187	1	61	.667
	Based on Median and with adjusted df	.187	1	60.643	.667
	Based on trimmed mean	.152	1	61	.698

Sumber: *Software SPSS Versi 26 for Windows*

Berdasarkan hasil tersebut *Test of Homogeneity of Variances* terlihat bahwa hasil uji menunjukkan bahwa kedua kelas sampel tersebut memiliki varians yang sama atau homogen yaitu dengan nilai signifikan $0,674 > 0,05$, artinya data tersebut homogen. Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki data yang homogen, sehingga dapat dilakukan uji hipotesis.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada kedua kelompok sampel maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji-t dengan *Uji Paired sample T-Test*.

Rumus Uji Paired sample T-Test

$$t = \bar{d} / (s^a / \sqrt{n})$$

Keterangan:

t: adalah nilai statistik t yang dihitung

$\bar{d}$: adalah rata-rata perbedaan antara pasangan data

s^a : adalah standar deviasi dari perbedaan pasangan data

n: adalah jumlah pasangan data

Uji-t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Uji hipotesis dengan uji-t dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu media *mind mapping* (X) terhadap variabel terikat yaitu minat belajar peserta didik (Y). Kriteria pengambilan keputusan jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 dan apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitupun sebaliknya.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak jika sig < 0,05 dan H_a diterima.
- b. H_a ditolak jika sig > 0,05 dan H_0 diterima

Dari kriteria di atas, maka dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian ini yaitu :

- a. Terdapat pengaruh media *Mind Mapping* terhadap minat belajar peserta didik.
- b. Tidak terdapat pengaruh media *Mind Mapping* terhadap minat belajar peserta didik.

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan berbantuan program SPSS versi 26 dengan merata-ratakan nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun Langkah-langkah pengujian hipotesis (Uji-t) dengan bantuan program SPSS versi 26.

